

Landasan Ulin, 01 Juni 2025

Kepada Yth,
Gubernur Kalimantan Selatan
Bpk. H. Muhidin

Hal .: Solusi dalam penanganan dan pengelolaan sampah di Banjarmasin

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Sebelum nya saya sampaikan mohon maaf yang sebesar besar kepada Bapak Gubernur atas kelancangan saya mengirimkan hal ini, ini hanya semata mata karena keprihatinan saya terhadap permasalahan sampah di Banjarmasin yang sampai saat ini belum bisa di atasi

Mudah mudahan Bapak Gubernur berkenan membaca surat saya ini dan saya bersedia untuk memaparkan nya jikalau ini menurut Bapak bisa menjadi solusi untuk membantu mengurangi permasalah sampah di Banjarmasin
Demikian saya sampaikan, sekali lagi saya mohon maaf jikalau ada kata kata yang Bapak kurang berkenan
wassalam

Hormat saya,

Zulfadli Assegaff

Wa .: 0882.0227.95989

Konsep Pertanian, Perikanan & Peternakan ter integritas secara organik dengan memanfaatkan sampah organik

Integrated Farming untuk ikut membantu Pemerintah dalam pengelolaan sampah organik

Di Formula Oleh :

H. Zulfadli Assegaff

Prof. DR. Ir. H. Untung Bijaksana, M.P (Dekan & Dosen Fakultas Perikanan Unlam)

DR. Ir. Daniel Itta, M.S (Dosen Kehutanan Unlam)

DR. Ir. Bambang Joko Priatmadi, M.P (Dosen Pertanian Unlam)

DR. Ir. Ika Sumantri, S.Pt,M.Si.M.Sc (Dosen Peternakan Unlam)

Drh. Ragil Angga Prastyo (Dokter Hewan)

Alternatif Pengelolaan Pemanfaatan Sampah dan Limbah Organik di Banjarmasin

Pengelolaan sampah saat ini telah menjadi permasalahan yang cukup krusial dan menimpa semua kota-kota besar yang ada di Indonesia. Diperkirakan dengan **50 ton sampah padat menghasilkan 1 ton gas metana (CH4)**, dan hal ini menjadi salah satu penyebab kontribusi terbesar untuk emisi gas rumah kaca

Di kota Banjarmasin saja setiap hari nya membuang sampah sekitar 600 ton, di tambah lagi dengan kota kota lain, tentu nya hal ini sangat berbahaya untuk generasi ke depan

Karena itu Bapak Presiden Prabowo mencanangkan Indonesia bebas sampah tahun 2029, hal ini harus di dukung dengan kerja keras dan dengan inovasi

Metode penanganan sampah yang ada di Indonesia saat ini, akhirnya coba disederhanakan dengan 2 pola pemanfaatan, **yakni pengelolaan sampah organik dan sampah non-organik**. Namun seiring dengan perkembangan teknologi, sampah-sampah non-organik ini, akhirnya bisa didaur ulang agar bisa kembali bermanfaat.

Sedangkan untuk **sampah organik saat ini dinilai belum termanfaatkan secara maksimal**, padahal sampah organik inilah yang dapat mengalami perubahan melalui dekomposisi anaerobik, sehingga menimbulkan bau busuk dan pelepasan gas metana (CH4) ke atmosfer. Seperti diketahui, gas CH4 pada lapisan stratosfer berperan sebagai rumah kaca dan berefek pada munculnya pemanasan global., yang merusak atmosfer bumi

Pupuk kimia, pakan kimia, pestisida, herbisida dan hasil produk turunan dan sejenis nya menjadi salah satu penyebab utama kanker, cacat kelahiran, merusak dan menganggu sistem syaraf, endoktrin, reproduktif, kekebalan tubuh turun, menurun nya daya ingat dll

Yang di lakukan oleh Pemko Banjarmasin adalah menjadikan sampah organik menjadi sebagian kecil budidaya magot, dan menjadikan pupuk organik, hal ini tentu nya masih banyak sampah organik yang tersisa dan terbuang percuma dan masih di buang ke TPS Bakula, demikian juga magot yang di hasilkan karena tidak melalui perebusan minimal 70°C mengandung banyak sekali bakteri terutama bakteri e-coli, salah satu penyebab keracunan makanan yang serius jika di berikan kepada ternak,

Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran kami untuk menyampaikan konsep pengelolaan sampah alternatif **ini**, Konsep ini **berbiaya murah, ramah lingkungan, dan justru bermanfaat Sekaligus juga turut membantu pemerintah, agar pengelolaan dan pemanfaatan sampah terhubung dan sinergis.**

Adapun pola pemanfaatan sampah yang ditawarkan adalah :

- Membuat pupuk organik, pupuk pembenhah tanah, Zat Perangsang Tumbuh (ZPT), obat hama organik dan Pupuk Buah.
- Membuat pakan organik peternakan dan perikanan
- Menciptakan lapangan pekerjaan sehingga bisa membantu mengurangi pengangguran, sekaligus meningkatkan ekonomi kerakyatan.
- Membantu pemerintah dalam mengelola sampah organik
- **Menjadi pilot projek agar program go green ini bisa di terap kan di semua kota di Indonesia**
- Menjadi contoh kepada petani dan peternak untuk menggunakan pupuk dan pakan organik sehingga bisa menjadi lebih murah, lebih sehat dan bisa mengelola sampah secara mandiri
- Menjadikan lokasi tersebut wisata berbasis edukasi
- Budidaya dan demplot pertanian, perikanan dan peternakan secara besar besaran

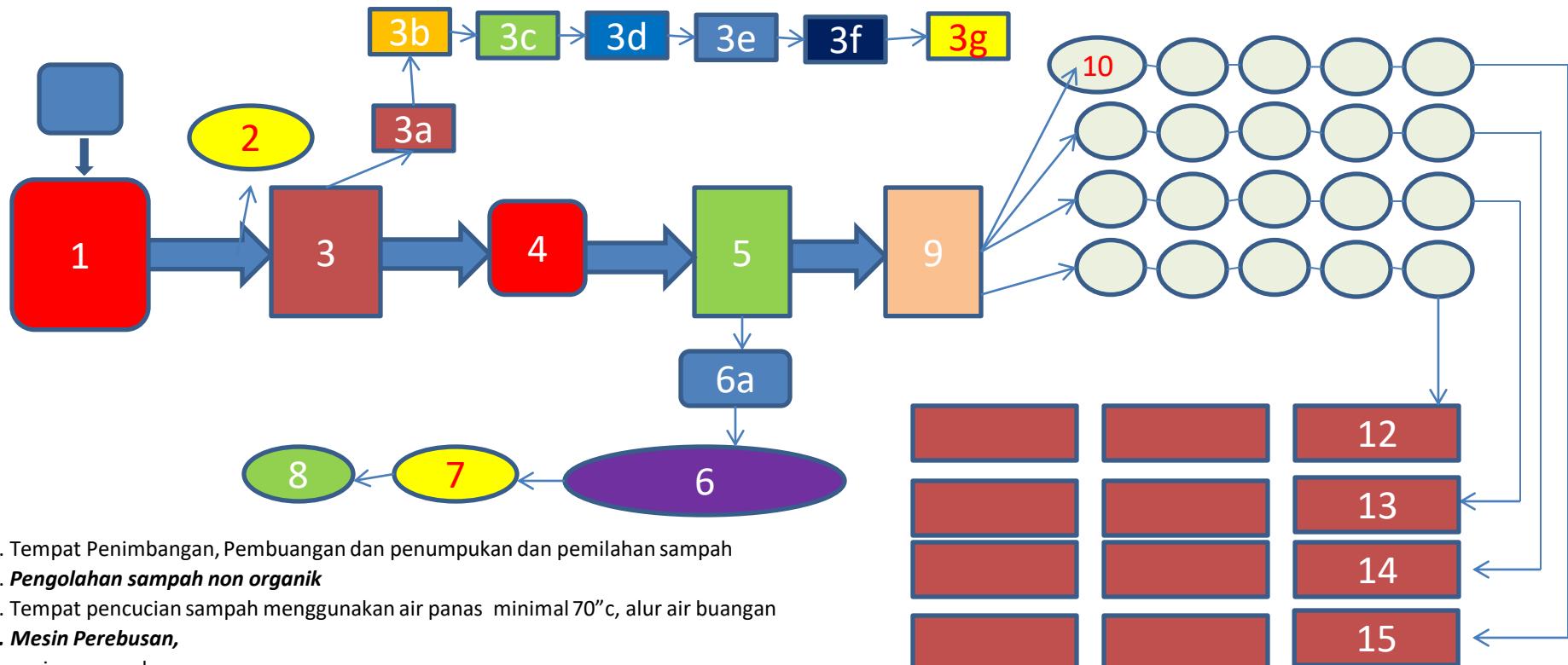
untuk pembudidayaan Pertanian, Perikanan, Peternakan secara organik, yang hasil produksinya lebih higienis dan mengandung unsur herbal untuk dikonsumsi masyarakat karena mengandung Kunyit, temulawak dan jahe

Di harap kan program ini bisa ikut membantu program pemerintah menuju Go Green dengan memanfaatkan sampah organik menjadi produk yang bisa bermanfaat dan juga **bisa ikut mendukung program pak Presiden, yaitu MBG, makan bergizi Gratis menjadi MBGS, Makan Bergizi Gratis dan Sehat**

Formula kami menjadikan sampah organik menjadi wangi sehingga bisa di buat menjadi Pupuk Organik, Pakan unggas dan perikanan

ALUR MESIN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK

10 ton / 15 ton / hari



1. Tempat Penimbangan, Pembuangan dan penumpukan dan pemilahan sampah
2. **Pengolahan sampah non organik**
3. Tempat pencucian sampah menggunakan air panas minimal 70°C, alur air buangan
4. **Mesin Perebusan,**
- 5 mesin pencacah,
- 6a. Mesin molen / pengaduk
6. Pembuatan dan pencampuran **Formula** Pakan
7. Fermentasi selama 5 hari
8. **Pembuatan pelet / pakan**, dan pupuk organik
9. **Mesin pembubur sampah dan pencampuran formula (mesin molen)**
10. Fermentasi , Budidaya magot, cacing tanah, dll,
12. **Budidaya bebek dan ayam kub**
13. Tanaman sayur mayur, pepaya dll,
14. Kolam Perikanan ikan Nila, Patin, Gabus, Gurame dll
- . Semua pekerjaan di pantau CCTV, 24. Gudang, Kantor, Mess dll

ALUR LIMBAH BUANGAN AIR

- 3a. Tempat air limbah buangan
- 3b. Budidaya azolla, lemhnna, wolffia,
- 3c. Budidaya kutu air, cacing tanah dan cacing sutra
- 3d. Budidaya bibit ikan
- 3e. Budidaya ikan
- 3f. Tanaman sayur mayur
- 3g. Tanaman Jagung, Singkong, Pepaya, dll

Biaya Pembuatan Pengelolaan Sampah Organik Kapasitas 10 ton / hari di setiap TPS (Tempat Pembuangan Sampah)					
No.	Penjelasan	bnyk nya	harga	jumlah	keterangan
1	Bangunan pondok biasa, 6 m x 8 m	1	50,000,000.00	50,000,000.00	Lahan yg di perlukan 20 m x 40 m
2	Tandon kap. 5rb liter sebnyk 10 buah, pondasi, selang	10	8,000,000.00	80,000,000.00	di belakang setiap tps
3	mesin rebus	5	5,000,000.00	25,000,000.00	
4	Mesin Pemilah sampah organik dan an organik	5	15,000,000.00	75,000,000.00	
5	mesin cacah komplit	5	12,500,000.00	62,500,000.00	
6	mesin molen	5	5,000,000.00	25,000,000.00	
7	mesin pelet	3	3,500,000.00	10,500,000.00	
8	Peralatan budidaya magot			25,000,000.00	
9	mesin pengering magot	2	5,000,000.00	10,000,000.00	
10	mesin penepung	2	5,000,000.00	10,000,000.00	
11	listrik dan kabel kabel	1		17,000,000.00	
12	Sumur bor dan mesin sedot			25,000,000.00	
13	biaya operasional, gaji sebulan, lain lain			145,000,000.00	
14	Persiapan lahan			90,000,000.00	
15	Budidaya Perikanan			100,000,000.00	
16	Budidaya ayam dan itik			100,000,000.00	
17	Pertanian skala demplot			50,000,000.00	
18	Timbangan			100,000,000.00	
	Total			1,000,000,000.00	

- *Yang kami butuhkan Pendanaan, baik berupa bantuan CSR, hibah, Pinjaman Kredit, atau lain nya*
- *Dana yang perlukan di setiap TPS Rp. 1,000,000,000*
- *Kapasitas produksi sampah 10 s/d 15 ton / hari*
- *Pemko bayar Rp. 1,000, 000,000 / ton x 10 ton/hari = Rp. 15,000,000 / hari
= Rp. 450,000,000 / bulan*
- *Kontrak dengan pemko 10 tahun, BEF 5 bulan (dua bulan awal pekerjaan persiapan)*
- *Profit Belum termasuk Hasil Produksi (Pelet, pupuk, Pertanian, Perikanan & Peternakan)*
- *Kapasitas bisa di tingkatkan bertahap sampai menjadi 600 ton / hari*
- *Demikian kami sampaikan, kami mohon dan kami berharap agar kerjasama untuk program ini bisa kita segera di laksanakan*



**MOHON MAAF
DAN
TERIMA KASIH**